

FAKTOR KESULITAN BELAJAR GAMBAR TEKNIK MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FT-UNP

Pardianto Yudistira Pangaribuan¹ Juniman Silalahi¹

¹Jurusan Teknik sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
e-mail: pardiantoyudistira@gmail.com

Abstrak— Penelitian ini berawal dari pelaksanaan pembelajaran Mata Kuliah Gambar Teknik mengalami permasalahan nilai rendah serta lambat dalam mengerjakan tugas. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana belajar siswa dapat terpenuhi dengan baik apabila kesulitan belajar Mahasiswa ditinjau dari faktor intern dan faktor ekstern. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa jurusan Gambar Teknik dengan jumlah responden 32 Mahasiswa. Data penelitian berupa data primer yang didapatkan langsung dari responden dengan instrumen berupa kuisioner yang disusun berdasarkan skala likert dengan empat skala. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada sub variabel faktor intern, indikator faktor biologis berada pada kategori tinggi dan indikator faktor psikologis juga berada pada kategori tinggi yang berarti bahwa belajar siswa tersebut sudah terpenuhi dengan baik. Untuk sub variabel faktor ekstern, indikator faktor keluarga dan faktor lingkungan kampus berada pada kategori tinggi yang berarti belajar Mahasiswa tersebut sudah terpenuhi dengan baik, sedangkan indikator faktor masyarakat berada pada kategori cukup yang berarti bahwa belajar siswa tersebut sudah terpenuhi dengan baik.

Kata kunci: Kesulitan belajar, Mahasiswa, Gambar Teknik.

Abstract— This study began with the implementation of student learning Image Engineering Buildings experienced problems in using applications in which some students have less ability and are slow to do tasks. This study aims to reveal how student learning can be fulfilled properly if students' learning difficultly in terms of internal factors and external factors. This type of research is descriptive. This research was conducted on students majoring in Building Image Engineering with the number of respondents 32 students. Research data in the form of primary data obtained directly from respondents with instruments in the form of questionnaires arranged on a Likert scale with four scales. The results of the study show that in the sub-factor internal factors, indicators of biological factors are in the sufficient category and indicators of psychological factors are also in the sufficient category which means that student learning has not been fulfilled properly. For sub-variables of external factors, indicators of family factors and school factors are in the sufficient category which means that student learning has not been fulfilled properly, while the factor indicators of society are in the which means that student learning is not well fulfilled.

Keywords: *Difficulty of Learning, Students, Engineering Drawings.*

I. PENDAHULUAN

Salah satu upaya menciptakan manusia yang berkualitas adalah dengan pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan setiap Bangsa. Pendidikan juga merupakan faktor pendukung dalam perkembangan dan persaingan dalam berbagai bidang. Bagi yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari maupun yang akan datang. Melalui pendidikan diharapkan terbentuknya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki etos kerja, produktivitas, dan mampu menguasai serta memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas pembelajaran merupakan upaya dari dosen terhadap mahasiswa, agar timbul keinginan mahasiswa untuk belajar sehingga terjadi suatu perubahan tingkah laku sesuai dengan keadaan dan kemampuan. Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh komponen utama proses belajar mengajar yaitu dosen, mahasiswa dan interaksi antara keduanya, serta ditunjang oleh berbagai unsur pembelajaran, meliputi tujuan pembelajaran, pemilihan materi pelajaran, sarana prasarana yang menunjang, situasi atau kondisi belajar yang kondusif, serta metode evaluasi yang sesuai dengan kurikulum. Pendidikan seseorang dikatakan berhasil dilihat dari hasil belajar, sedangkan hasil belajar yang baik adalah

nilai yang diperoleh mahasiswa sesuai dengan nilai yang ditentukan oleh dosen yang bersangkutan serta ilmu yang diperoleh mahasiswa dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor intern dan faktor ekstern[1]. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri diantaranya: kemampuan, bakat, minat, motivasi dan konsep diri. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar diri mahasiswa antara lain: dosen, orangtua, kurikulum, sarana dan prasarana kondisi ruang kuliah.

Mata kuliah Gambar Teknik sebelumnya bernama Konstruksi Gambar Bangunan, seiring berjalannya waktu dan adanya perubahan kurikulum, pada 2017/2018 mata kuliah Konstruksi Gambar Bangunan berubah menjadi Mata Kuliah Gambar Teknik yang dimana isi dari silabus mata kuliah tersebut masih sama.

Berdasarkan tinjauan yang telah penulis lakukan dan hasil wawancara pada beberapa dosen mata kuliah bersangkutan, Mahasiswa masih banyak yang tidak mengulang materi mata kuliah dirumah dan masih suka menyontek apabila diberi tugas. Pada hasil nilai mata kuliah Konstruksi Gambar Bangunan dan Gambar Teknik, diketahui masih banyak mahasiswa yang mendapat nilai standart kelulusan, dan masih banyak yang tidak lulus dalam mata kuliah tersebut.

Tabel 1. Nilai Mata Kuliah Konstruksi Gambar Teknik dan Gambar Teknik Angkatan 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP.

Nilai	2015	2016	2017	2018
C-	17	23	7	3
D	5	4	10	5
E	3	9	3	4

Sumber: Pusat Komputer Universitas Negeri Padang

Hal ini menandakan bahwasanya masih banyak mahasiswa yang kesulitan dalam belajar Gambar Teknik, Oleh karena itu penting dilakukan penelitian untuk mengetahui kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami mahasiswa saat belajar mata kuliah Gambar Teknik.

II. KAJIAN TEORI

1. Belajar

belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh mahasiswa sendiri. mahasiswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar [1].

2. Kesulitan Belajar

kesulitan belajar merupakan kondisi saat siswa mengalami hambatan-hambatan tertentu untuk mengikuti proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar secara optimal [2].

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan hambatan yang dialami oleh siswa dalam proses belajar yang menyebabkan siswa mendapatkan hasil yang kurang optimal dalam proses belajarnya. kesulitan belajar dapat diklasifikasikan kedalam dua kelompok, yaitu:

Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan (*developmental learning disabilities*) yaitu kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan mencakup gangguan motorik dan persepsi, kesulitan belajar bahasa dan komunikasi, dan kesulitan belajar dalam penyesuaian perilaku social [3].

Kesulitan belajar akademik (*academic learning disabilities*) yaitu kesulitan belajar yang mencakup adanya kegagalan-kegagalan pencapaian prestasi akademik yang sesuai dengan kapasitas yang diharapkan [3].

Kesulitan yang dikaji dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar akademik saja yaitu tentang prestasi atau kemampuan akademik dimana dalam hal ini siswa memiliki intelegensi tidak dibawah rata-rata namun mendapatkan prestasi belajar rendah.

3. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mahasiswa

faktor-faktor penyebab kesulitan belajar timbul karena adanya permasalahan belajar, dari dimensi siswa, masalah-masalah belajar yang dapat muncul sebelum kegiatan belajar dapat berhubungan dengan karakteristik atau ciri siswa, baik berkenaan dengan minat,kecakapan [4].

faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu :

Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri manusia itu sendiri yang meliputi: fisiologi dan psikologi.

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar manusia meliputi: orang tua, sekolah dan masyarakat atau lingkungannya [5].

A.Kesulitan belajar karena Biologis (penyakit)

1. Sakit

Seseorang yang sakit akan mengalami kelemahan fisiknya, sehingga saraf sensoris dan motoriknya lemah, akibatnya rangsangan yang diterima melalui indranya tidak dapat diteruskan ke otak. Seorang petugas diagnostik harus memeriksa kesehatan murid-muridnya, barangkali sakitnya yang menyebabkan prestasinya rendah [5].

2. Cacat tubuh

Cacat tubuh itu sendiri dibedakan 2 yaitu: cacat tubuh yang ringan seperti kurang pendengaran, kurang penglihatan, dan gangguan psikomotor, cacat tubuh yang serius seperti buta, bisu, hilang tangan atau kakinya [5].

B. Psikologi.

bahwa anak yang IQ-nya tinggi dapat menyelesaikan segala persoalan yang dihadapi. Akan yang normal dapat menamatkan SD tepat pada waktunya. Mereka yang memiliki IQ 110-140 dapat digolongkan cerdas, 140 keatas digolongkan genius [5]

1. Bakat

bakat kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar [6]

2. Minat

Mengungkapkan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tariknya [6]

3. Motivasi

Motivasi sebagai faktor inner batin yang berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar [5]

4. Faktor kesehatan mental

hubungan kesehatan mental dan ketenangan emosi akan menimbulkan hasil belajar yang baik demikian juga belajar selalu sukses akan membawa harga diri seseorang. Bila harga diri tumbuh akan merupakan faktor adanya kesehatan mental [5].

B. Pembelajaran Gambar Teknik

materi pelajaran yang disampaikan dalam satu semester terdiri dari pengenalan alat gambar, macam macam garis, ukuran kertas gambar dan garis pinggir (kop gambar), simbol, etiket gambar teknik, fungsi skala, standarisasi huruf dan angka, gambar proyeksi, gambar perspektif serta gambar pra rencana [7].

C. Penelitian yang Relevan

“Hubungan kreativitas belajar Kontruksi Gambar Bangunan dengan hasil belajar di SMK 5 Padang”. Hasil dari penelitian ini adalah kreativitas memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 21,6% [8].

“kesulitan belajar siswa dalam menggunakan *software sketchup* di SMK 1 Sumbar”, hasil penelitian ini menunjukkan Kontribusi pengaruh sebesar 43,20% [9].

III. METODOLOGI.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif bersifat kuantitatif yang artinya penelitian yang tidak bermaksud menguji hipotesis tertentu, melainkan memberikan gambaran kejadian dilapangan, dan hasil data diperoleh dalam bentuk angka. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proporsional random sampling* yaitu mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP yang telah lulus dengan nilai rendah (C- dan E) dalam mata kuliah Kontruksi Gambar Bangunan dan mata kuliah Gambar Teknik.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket atau kuisioner. angket merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari beberapa item pernyataan kepada responden [10]. Skala penilaian yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan skala *likert*. bahwa untuk pemberian skor jawaban skala *likert* disamakan bobot pernyataan kesulitan belajar [11].

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari responden, maka dapat digunakan rumus Derajat Pencapaian (DP) [12] sebagai berikut:

$$DP = \frac{\sum X}{N \times \sum \text{Item} \times \text{Skala Tertinggi}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Dimana, DP} &= \text{Derajat Pencapaian} \\ N &= \text{Jumlah Populasi} \\ \sum \text{Item} &= \text{Jumlah Item Pernyataan} \\ \sum X &= \text{Jumlah Skor } (f_i \cdot x_i) \end{aligned} \quad (1)$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.

Untuk nilai derajat pencapaian responden keseluruhan pada variabel kesulitan belajar siswa dirumuskan dalam hasil perhitungan dibawah ini :

$$\begin{aligned} \sum \text{Skor } (\sum X) &= 3961. \\ \sum \text{Responden } (n) &= 32. \\ \sum \text{Item} &= 38. \\ \text{Skala tertinggi} &= 4. \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Maka, nilai DP} &= \frac{\sum X}{n \times \sum \text{item} \times \text{skala tertinggi}} \times 100\% = \\ &= \frac{3961}{32 \times 37 \times 4} \times 100\% = 81,43 \sim 81 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, nilai derajat pencapaian responden diperoleh sebesar 81%. Untuk

pengelompokan derajat pencapaian responden pada variabel kesulitan belajar mahasiswa menurut kategorinya termasuk dalam kategori **Tinggi** yaitu dengan jarak rentangan 80 – 89%.

Tabel 2. Derajat Pencapaian.

NO	KESULITAN BELAJAR	DP %	KATEGORI PENCAPAI
1	INTERN		
	BIOLOGIS	81	TINGGI
	PSIKOLOGIS	83	TINGGI
2	EKSTERN		
	KELUARGA	83	TINGGI
	KAMPUS	85	TINGGI
	MASYARAKAT	79	CUKUP

V. KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan beserta hasil analisis data dapat disimpulkan untuk masing-masing indikator yang diteliti, yaitu:

Pada sub variabel faktor intern, indikator faktor biologis berada pada kategori tinggi dan indikator faktor psikologis juga berada pada kategori tinggi yang artinya bahwa belajar mahasiswa tersebut sudah terpenuhi dengan baik.

Pada sub variabel faktor ekstern, indikator faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan kampus berada pada kategori tinggi yang berarti belajar mahasiswa tersebut sudah terpenuhi dengan baik. Sedangkan indikator faktor lingkungan masyarakat berada pada kategori cukup yang artinya bahwa belajar mahasiswa tersebut cukup terpenuhi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA.

- [1] Mujiono dan Dimiyanti. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Irham, M & Wiyani, N. A. (2013). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- [3] Abdurrahman, M. (2013). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Annurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-4. Bandung: Alfabeta.
- [5] Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor Faktoryang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [7] Universitas Negeri Padang. (2014). *Buku Panduan Penulisan Skripsi/Tugas Akhir*. Padang: UNP.
- [8] Musdianto .2011. “*Hubungan kreativitas belajar Kontruksi Gambar Bangunan dengan hasil belajar di SMK 5 Padang*”. *Artikel Ilmiah. CIVED Volume 1 Nomor 1 tahun 2011. Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP Padang*.
- [9] Ozy, ilham Syahputra. 2013. “*Kesulitan belajar siswa dalam menggunakan software sketcup di SMKN 1 Sumbar Padang*” *Artikel Ilmiah. CIVED Volume 2 nomor 2 tahun 2013. Padang: Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP*.
- [10] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- [11] Darmadi, Hamid. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori Konsep Dasar dan Implementasi)*. Bandung: Alfabeta.
- [12] Lubis Syahron. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.

Biodata Penulis :

Pardianto Yudistira Pangaribuan, lahir di Medan, 11 desember 1995. Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik sipil FT UNP 2019.